

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN  
PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) BAGI IBU RUMAH  
TANGLA (IRT) RT 004 RW 004 KELURAHAN LERE  
KECAMATAN PALU BARAT**

**If'all<sup>1</sup>\*, Sayani<sup>2</sup>, Asrawaty<sup>1</sup>, Fitriani Basrin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Alkhairaat,

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Universitas Alkhairaat

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Bumi, Politeknik Palu

E-mail : [ifall@unisapalu.ac.id](mailto:ifall@unisapalu.ac.id)

**ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga (IRT) di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat melalui pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai upaya peningkatan keterampilan dan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra meliputi kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam produksi VCO, keterbatasan akses terhadap teknologi dan modal usaha, serta minimnya strategi pemasaran dan pemahaman standar mutu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, praktik langsung, serta pendampingan usaha. Pelatihan mencakup seluruh tahapan produksi VCO, mulai dari pemilihan bahan baku, teknik ekstraksi, penyaringan, hingga pengemasan yang sesuai standar mutu. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai strategi pemasaran dan legalitas usaha guna meningkatkan daya saing produk di pasar lokal. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan VCO, dengan tingkat keberhasilan sebesar 75% dalam mempraktikkan proses produksi secara mandiri. Beberapa peserta telah memulai produksi rumahan dan menunjukkan minat untuk membentuk kelompok usaha bersama. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pendampingan lanjutan, akses terhadap modal usaha, serta upaya sertifikasi produk agar VCO yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Virgin Coconut Oil (VCO), ibu rumah tangga, pelatihan, usaha berbasis komunitas.

**Pendahuluan**

Indonesia, sebagai negara tropis, kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah kelapa. Buah kelapa memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan maupun ekonomi. Salah satu produk olahan kelapa yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah virgin coconut oil (VCO). VCO memiliki berbagai khasiat, antara lain untuk kesehatan kulit, rambut, dan juga sebagai bahan tambahan makanan. Melihat potensi yang besar dari VCO, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan VCO.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah pengolahan hasil alam, seperti kelapa, yang banyak tersedia di wilayah

ini. Salah satu produk dari hasil olahan kelapa yang mempunyai nilai jual tinggi adalah minyak murni atau virgin coconut oil (VCO). Minyak kelapa murni, atau lebih dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO), adalah modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan. Virgin coconut oil mengandung asam laurat  $CH_3(CH_2)_{10}COOH$  50% dan asam kaprilat  $CH_3(CH_2)_{6}COOH$  7%. Kedua asam ini merupakan asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah dimetabolisir dan bersifat anti mikroba. Di dalam tubuh, asam laurat menjadi

monolaurin, sedangkan asam kaprilat menjadi monokaprin (Noviranto & Tulalo, 2007).

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan produk bernilai tambah tinggi yang memiliki manfaat kesehatan serta permintaan pasar yang terus meningkat. Proses pembuatannya relatif sederhana, sehingga dapat dijadikan alternatif usaha rumahan yang potensial bagi ibu rumah tangga (Emilia et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kelompok-kelompok yang rentan secara ekonomi. Dalam konteks masyarakat di RT 004 RW 004, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, peran ibu rumah tangga (IRT) sangat penting dalam mendukung perekonomian keluarga. Namun, banyak ibu rumah tangga di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam mengakses peluang ekonomi produktif yang dapat dilakukan dari rumah.

Pelatihan pembuatan VCO menjadi solusi konkret untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu rumah tangga, sekaligus membuka peluang usaha baru yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini mendukung prinsip kemandirian ekonomi dan pemberdayaan berbasis komunitas (Susanti et al., 2023).

Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu rumah tangga di Kelurahan Lere tidak hanya mampu memproduksi VCO secara mandiri tetapi juga memiliki pemahaman tentang strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, dan pengembangan usaha kecil (Miladiarsi et al., 2022). Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga bertujuan menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan survei dan identifikasi kebutuhan masyarakat, serta penyusunan materi pelatihan (Azis et al., 2021). Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (Karyani & Waas, 2019). Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap keberhasilan

pelatihan dan pemberian umpan balik kepada peserta.

## Metode Pelaksanaan

Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) bagi ibu rumah tangga di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Metode pelaksanaannya melibatkan pendekatan partisipatif agar peserta aktif terlibat dan memahami setiap proses. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

- Survey dan Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan potensi lokal di wilayah sasaran. Identifikasi ini membantu menyusun materi yang relevan.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Melibatkan pengurus RT/RW, tokoh masyarakat, dan pemerintah kelurahan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
- Penyediaan Alat dan Bahan: Menyiapkan peralatan seperti parutan kelapa, kain penyaring, wadah fermentasi, serta bahan utama seperti kelapa segar dan air.
- Perekrutan Peserta: Dilakukan melalui sosialisasi kepada ibu rumah tangga di wilayah RT 004 RW 004.

### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilakukan dalam tiga sesi utama:

#### a. Pengenalan dan Teori

- Pemaparan tentang potensi VCO sebagai produk bernilai ekonomi tinggi.
- Penjelasan manfaat VCO bagi kesehatan dan peluang pasar.
- Diskusi tentang pentingnya pengelolaan usaha rumahan secara mandiri.

#### b. Praktik Pembuatan VCO

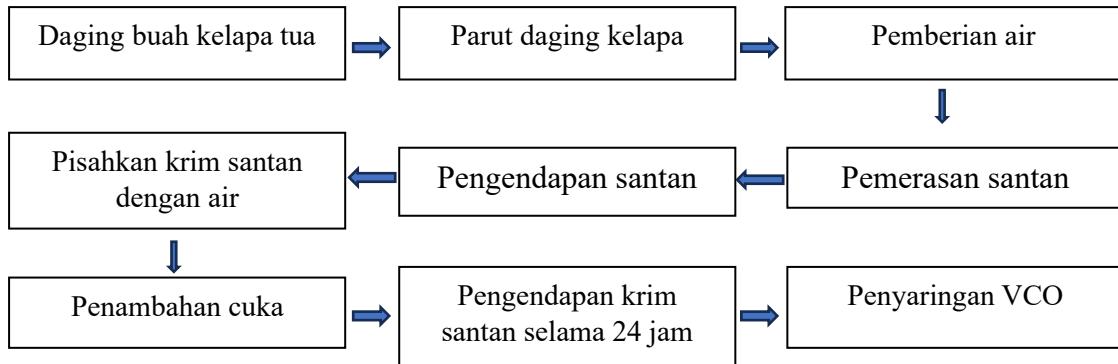
- Proses Pemilihan dan Persiapan Kelapa: Peserta diajarkan cara memilih kelapa berkualitas dan mempersiapkannya untuk proses pembuatan.
- Teknik Ekstraksi: Diajarkan metode pembuatan VCO melalui teknik

fermentasi atau metode tradisional sederhana.

- Penyaringan dan Pengemasan: Peserta mempraktikkan cara menyaring

minyak yang sudah terbentuk dan mengemas produk dengan higienis.

Adapun proses pembuatan VCO dapat digambarkan melalui diagram alir



Gambar 1. Proses pembuatan VCO

### 3. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring: Dilakukan selama dua bulan setelah pelatihan untuk melihat hasil penerapan keterampilan oleh peserta.
- Evaluasi: Menilai keberhasilan program melalui wawancara dan survei sederhana. Indikator keberhasilan mencakup jumlah peserta yang memproduksi VCO secara mandiri dan pendapatan yang dihasilkan.

### 4. Pendampingan Pasca Pelatihan

- Memberikan pendampingan teknis untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi peserta saat produksi.
- Membentuk kelompok usaha kecil untuk memfasilitasi produksi bersama dan memperkuat jaringan pemasaran.

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, menghasilkan beberapa pencapaian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga

Sebanyak 15 peserta telah memahami proses pembuatan VCO mulai dari pemilihan kelapa hingga pengemasan. Peserta mampu memproduksi VCO berkualitas baik dengan metode fermentasi



Gambar 2. Proses pelatihan

#### 2. Produk VCO yang Dihasilkan

Dalam sesi praktik, rata-rata setiap peserta berhasil menghasilkan 500 ml VCO per kelompok kecil (4-5 orang). Produk yang

dihasilkan memiliki kejernihan yang baik dan aroma khas kelapa segar.



Gambar 3. Alat Penyaring dan Produk VCO

### 3. Penerapan Strategi Pemasaran

Sebagian peserta mulai memanfaatkan media sosial (WhatsApp dan Facebook) untuk mempromosikan produk mereka. Beberapa peserta juga berhasil menjual produk di lingkungan sekitar dengan harga rata-rata Rp 35.000 per 100 ml.



Gambar 4. Pemberian materi strategi pemasaran

### 4. Dampak Ekonomi Awal

Berdasarkan monitoring dua bulan pasca pelatihan, 4 dari 15 peserta telah memproduksi VCO secara mandiri dengan rata-rata tambahan pendapatan sebesar Rp300.000–Rp500.000 per bulan.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) bagi ibu rumah tangga (IRT) di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan kelapa, yang merupakan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut, menjadi produk bernilai jual tinggi. Dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap VCO baik di tingkat lokal maupun nasional, pelatihan ini memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan usaha rumahan berbasis produk olahan kelapa.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dari sosialisasi tentang manfaat dan potensi usaha VCO, pelatihan teknis pembuatan VCO, hingga pendampingan dalam pemasaran dan pengelolaan usaha. (Emilia et al, 2021). Dalam sesi praktik, peserta diajarkan berbagai metode pembuatan VCO, seperti metode fermentasi, enzimatis, dan pemanasan. Dengan memahami teknik produksi yang baik dan higienis, peserta dapat menghasilkan VCO berkualitas tinggi yang memenuhi standar pasar. Selain itu, aspek sanitasi dan higienitas dalam proses produksi juga ditekankan agar produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi.

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga membekali peserta dengan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan usaha. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara mengemas produk dengan menarik, menentukan harga jual yang kompetitif, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Pendekatan ini bertujuan agar ibu rumah tangga tidak hanya mampu memproduksi VCO, tetapi juga dapat mengembangkan pasar dan meningkatkan pendapatan dari hasil produksi mereka. (Karyani, & Waas, 2019)

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta

dalam memproduksi VCO secara mandiri. Beberapa peserta bahkan mulai mencoba menjual produk mereka ke tetangga dan pasar sekitar. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan modal awal untuk produksi dalam skala lebih besar serta persaingan dengan produk-produk komersial yang sudah beredar di pasaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam bentuk akses permodalan dan jaringan pemasaran yang lebih luas.

Dampak sosial dari program ini juga cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan peran aktif ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga memiliki peluang untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan rumah tangga (Susanti et al, 2023). Selain itu, program ini juga membantu membangun komunitas usaha kecil berbasis rumah tangga yang dapat saling mendukung dalam mengembangkan usaha bersama.



Gambar 4. Peserta dengan produk VCO

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu rumah tangga di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere dapat terus mengembangkan usaha pembuatan VCO secara berkelanjutan. Agar program ini memberikan manfaat jangka panjang, diperlukan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha dalam memberikan pendampingan dan fasilitasi lebih lanjut. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas yang lebih kuat dan mandiri.

## Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu rumah tangga di RT 004 RW 004 Kelurahan Lere.
2. Peluang Usaha Berbasis Komunitas, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan VCO, tetapi juga memberikan wawasan tentang pemasaran dan manajemen usaha kecil.
3. Dampak Sosial dan Keberlanjutan Program, Pemberdayaan melalui pelatihan ini memberikan dampak sosial positif, seperti peningkatan peran ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga serta penguatan solidaritas di komunitas. Keberlanjutan program dapat didukung melalui kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau pihak swasta untuk memperluas akses pasar dan pengembangan usaha.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Alkhairaat yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Anggaran 2024 dengan nomor kontrak: 251/U.0/LPPM/UA/X/2024.

## Daftar Pustaka

Azis, R., Staddal, I., & Al Islamiyah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Dan Pemanfaatan Limbah Hasil Pembuatan Vco (Virgin Coconut Oil) Ikm Rumah Ikhtiar. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 80–85.

Emilia, I., Putri, Y. P., Novianti, D., & Niarti, M. (2021). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Cara Fermentasi Di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 88.

Karyani, M. S., & Waas, K. (2019). Program Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Transfer

Teknologi Optimalisasi Pembuatan Minuman Kesehatan Virgin Coconut Oil (Vco) Pada Masyarakat Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Iron*, 2(1), 76–85.

Kolo, M. M., & Batu, M. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Menggunakan Metode Endapan/Pendiaman Di Kelompok Tani Efata Desa Sunsea Kecamatan Naibenu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Bakti Cendana*, 6(1), 26–36.

Miladiarsi, Wahdaniar, Irma, A., Aswad, H., Lukman, J. B., Fatany, A. I., Nurfadilah, A., & Adri, T. A. (2022). Pembuatan Dan Peyuluhan Manfaat Virgin Coconut Oil Dalam Bidang Kesehatan Sebagai Alternatif Pengobatan Herbal Pada Kelurahan Kalegowa Kabupaten Gowa. *Dharma Jnana*, 2(2), 137–143.

Novarianto, H., & Tulalo, M. (2020). Kandungan Asam Laurat Pada Berbagai Varietas Kelapa Sebagai Bahan Baku Vco. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*.

Rahmawati, D., Alpiana, A., Ilham, I., Hidayati, H., & Rahmaniah, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Minyak Virgin Coconut Oil (Vco) Bagi Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Di Desa Dangiang Kabupaten Lombok Utara. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 684.

Susanti, N., Zulmi, R., & UINSU, K. K. 98 . (2023). Pelatihan Pembuatan Minyak Virgin Coconut Oil (Vco) Kepada Masyarakat Desa Dolok Manampang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6883–6888.